

Global

Saham-saham AS kembali mengalami penurunan minggu kemarin, karena penurunan saham perusahaan *chip* dan ketidakpastian terkait perang dengan Iran membebani investor. Pada hari Jumat, S&P 500 dan Nasdaq masing-masing turun 0,6% dan 2,1%, mencatat penurunan mingguan berturut-turut. Dow Jones turun 0,4%, mencatat penurunan selama tiga minggu berturut-turut. Minggu ini akan penuh dengan tantangan bagi indeks-indeks utama. Serangkaian laporan triwulanan dari Amazon, Apple, Meta Platforms, dan Microsoft akan meredakan kekhawatiran investor tentang pengeluaran kecerdasan buatan yang tinggi, atau justru menambahnya, setelah hasil mengecewakan Alphabet minggu lalu. Hasil tersebut dapat secara langsung memengaruhi perusahaan semikonduktor yang merupakan penerima manfaat utama dari maraknya pengeluaran AI. Sementara itu harga minyak merosot setelah Iran mengatakan akan menangguhkan serangan selama AS juga menghentikan pertempuran setelah hampir dua minggu serangan yang meningkat. Harga minyak mentah Brent turun lebih dari 5% menjadi sekitar \$92 per barel. Harga minyak mentah West Texas Intermediate AS turun 5% menjadi sekitar \$85 per barel.

Domestik

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo resmi dinyatakan mundur dari jabatannya, setelah mengirimkan surat kepada Presiden Prabowo Subianto. Dari surat tersebut, maka Presiden akan menyatakan Perry Warjiyo bebas dari jabatannya. Atas pengunduran diri tersebut, Deputy Gubernur BI Destry Damayanti otomatis dipilih menjadi Gubernur BI sementara sesuai dengan aturan Undang-Undang Bank Indonesia. Destry mengatakan pengunduran diri Perry Warjiyo dilakukan secara sukarela karena alasan pribadi pada 25 Juli 2026. BI pun memastikan keberlangsungan tugas dan wewenang untuk mencapai stabilitas nilai rupiah, memelihara stabilitas Sistem Pembayaran, dan turut menjaga stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, yang dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif bagi pertumbuhan sektor riil dan penciptaan lapangan kerja sesuai dengan amanat UU BI.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dolar Index, DXY ditutup menguat 0,7% di level 101.49 pada sesi perdagangan Jumat lalu ditengah meningkatnya tensi geopolitik dan naiknya ekspektasi kenaikan suku bunga Fed yang tercermin dari laporan CME Fed Watch tools. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.980-18.080. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil di tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 4bps pada sesi perdagangan Jumat lalu. Hal ini disebabkan oleh tekanan aksi jual oleh para investor merespond kenaikan harga minyak dunia yang menyentuh \$95 dan Treasury Yield AS yang naik ke angka 4,70%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Industrial Profits (YTD) YoY JUN	18.7%	18.8%	19.2%
JP	Leading Economic Index Final MAY		116.1	116.8
DE	Ifo Business Climate JUL		85.6	85.9
US	Durable Goods Orders MoM JUN		-4.5%	1.8%
US	Dallas Fed Manufacturing Index JUL		0	-1
US	Politburo Meeting			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	3.50%	-0.40%

BONDS	23-Jul	24-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.34	7.35	0.15
INA 10 YR (USD)	5.66	5.70	0.67
UST 10 YR	4.69	4.68	(0.34)

INDEXES	23-Jul	24-Jul	%
IHSG	6315.31	6196.43	(1.88)
LQ45	627.12	614.79	(1.97)
S&P 500	7408.30	7411.98	0.05
DOW JONES	51711.65	51947.25	0.46
NASDAQ	25137.69	24975.82	(0.64)
FTSE 100	10639.17	10736.23	0.91
HANG SENG	25210.81	24963.23	(0.98)
SHANGHAI	3876.78	3814.20	(1.61)
NIKKEI 225	66422.60	64611.15	(2.73)

FOREX	24-Jul	27-Jul	%
USD/IDR	18010	17985	(0.14)
EUR/IDR	20508	20521	0.06
GBP/IDR	23998	24028	0.12
AUD/IDR	12567	12588	0.16
NZD/IDR	10421	10438	0.17
SGD/IDR	13936	13949	0.09
CNY/IDR	2658	2658	(0.01)
JPY/IDR	109.96	109.95	(0.00)
EUR/USD	1.1387	1.1410	0.20
GBP/USD	1.3325	1.3360	0.26
AUD/USD	0.6978	0.6999	0.30
NZD/USD	0.5786	0.5804	0.31